



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model penelitian antara variabel independen *leverage* dengan proksi *DER*, dewan direksi, kepemilikan manajerial, *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* atau *ROA* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2018-2020.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh secara parsial maupun simultan *leverage* dengan proksi *DER*, dewan direksi, kepemilikan manajerial, *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* atau *ROA*. Adapun simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* dengan proksi *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Hal ini terbukti dengan hasil uji t dengan nilai -3,133 dan signifikansi 0,003. Sehingga H_{a1} diterima dan variabel *leverage* dengan proksi *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wikardi & Wiyani (2017), Linggasari & Adnantara (2020).
2. Variabel dewan direksi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Hal ini terbukti dengan hasil uji t dengan nilai 0,387 dengan signifikansi 0,7 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian H_{a2} ditolak, sehingga variabel dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yadnyapawita & Dewi (2020).
3. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Hal ini terbukti dengan hasil uji t dengan nilai 8,495 dan signifikansi 0,000. Sehingga H_{a3} diterima dan variabel

kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simon & Kurnia (2017) dan Maknun & Fitria (2019).

4. Variabel *Current ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung dan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,073 dan 0,942. Dengan demikian H_{a4} ditolak dan variabel *current ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Adapun hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anwar & Jamal (2020).
5. Variabel *account receivable turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung dan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,426 dan 0,672. Dengan demikian H_{a5} ditolak dan variabel *account receivable turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eksandy & Dewi (2018).

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis variabel *DER* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Dengan demikian, perusahaan perlu menetapkan kebijakan strategis terkait penggunaan struktur modal yang optimal, khususnya dengan menetapkan proporsi pendanaan menggunakan ekuitas lebih banyak dalam pengadaan aset perusahaan, sehingga dapat mengurangi kewajiban pendanaan tetap berupa beban bunga yang timbul akibat pendanaan yang berasal dari liabilitas khususnya jangka panjang untuk memperoleh laba bersih dan meningkatkan profitabilitas dengan proksi ROA.
2. Hasil uji hipotesis kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan proksi ROA. Perusahaan dapat terus mengadakan program *MSOP* atau *Management Stock Ownership Plan* yang bertujuan untuk meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yaitu

direksi dan komisaris sehingga manajemen lebih meningkatkan *sense of belonging*, sehingga dalam perumusan kebijakan terkait operasional perusahaan yang optimal terutama efisiensi penggunaan aset sesuai dengan kebutuhan, sehingga beban depresiasi menurun dan perusahaan berpotensi menghasilkan laba yang lebih tinggi dan profitabilitas perusahaan dengan proksi *ROA* meningkat.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah

1. Persentase kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai adjusted R square yang hanya sebesar 52,8% dan sebesar 47,2% merupakan faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan non keuangan di Indeks Kompas100 dan terdiri dari berbagai jenis sektor.

5.3. Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen lain yang diprediksi mampu memengaruhi profitabilitas dengan proksi *ROA*, contohnya, perputaran persediaan, *corporate social responsibility*, kepemilikan publik dan umur perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan pada objek yang terpusat pada 1 (satu) jenis industri, seperti perusahaan manufaktur atau yang lebih spesifik contohnya industri barang konsumsi, aneka industri dan sebagainya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A